

**Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran
fisika ditinjau dari model tugas terhadap kemampuan kognitif fisika
siswa SMP**

Oleh :

Kristanto

K 2303043

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang merambah ke segala bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan menuntut kita untuk maju dan mengembangkan diri. Pendidikan mutlak menjadi kebutuhan tiap manusia. Tiap Negara menempatkan pendidikan pada urutan nomor satu. Dalam hal ini mereka memprioritaskan pendidikan demi kemajuan masing-masing negaranya. Pemerintah Indonesia pun tidak mau kalah. Berbagai usaha dilakukan agar Negara ini tidak terlampau jauh tertinggal dari Negara lain, dalam lingkup Asia Tenggara sekalipun. Berbagai teknik dalam pembelajaran yang mulai diterapkan di sekolah-sekolah dan prioritas APBN untuk pendidikan merupakan salah satu wujud nyata pembangunan bidang pendidikan.

Dalam pendidikan guru memegang peranan yang penting dalam menentukan keberhasilan dan proses belajar mengajar. Hal yang sangat wajar jika masyarakat kemudian menganggap bahwa pusat dari sebuah pembelajaran adalah guru itu sendiri. Padahal jika kesuksesan dari sebuah proses pembelajaran hanya mengandalkan guru maka sama halnya berjalan dengan satu kaki, artinya hasil yang akan dicapai nantinya tidak akan maksimal. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu guru, siswa, sarana prasarana haruslah berjalan seiring.

Tugas guru memang berat. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang luas, bukan hanya sebagai pengajar, tetapi sekaligus sebagai pembimbing dan pendidik siswa. Kurikulum pendidikan yang sebelumnya dianut oleh Indonesia dirasakan belum optimal pada hasil dan kurang efisien pada proses pembelajaran, maka dikenalkan sistem pendidikan yang baru yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi. Guru dalam sistem pembelajaran yang sekarang coba diterapkan oleh pemerintah Indonesia, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) haruslah mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus merangsang siswa agar siswa aktif mengembangkan diri baik di sekolah melalui perpustakaan, tugas-tugas sekolah, laboratorium atau di luar sekolah. Pada Kurikulum ini Guru tidak lagi menjadi sentral dari sebuah pembelajaran namun peran seorang guru disamping pentransfer ilmu juga sebagai fasilitator dan mediator. Pusat dari sebuah proses pembelajaran adalah siswa, jadi siswalah yang aktif sedangkan guru akan membantu mengatasi kesulitan-kesulitan siswa. Hal ini atau langkah ini diambil berdasarkan pertimbangan waktu dan efisiensi karena menilik kenyataan yang ada, waktu untuk tatap muka antara guru dengan siswa di sekolah sangatlah terbatas. Selain itu siswa hanya cenderung untuk mendapatkan nilai yang baik dengan kata lain hasil belajar yang baik dan memuaskan tanpa memperhatikan proses pembelajarannya. Untuk memperdalam materi siswa dapat menyerap informasi yang sebanyak-banyaknya di luar guru. Berbagai media buku dan media elektronik menyediakan banyak informasi untuk memperkaya kemampuan diri terutama pada seorang siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu guru, siswa itu sendiri, lingkungan belajar, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang dipakai, kurikulum pemerintah dan lain sebagainya. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah metode pembelajaran. Diantara metode-metode pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Metode ekspositori
2. Metode tanya jawab
3. Metode kerja kelompok

4. Metode pemberian tugas
5. Metode demonstrasi
6. Metode eksperimen
7. Metode simulasi
8. Metode inkuiri
9. Metode diskoveri

Fisika merupakan materi pelajaran yang mempunyai karakteristik tersendiri. Karakteristik tersebut berkaitan dengan konsep-konsep mengenai gejala dan fenomena alam. Oleh sebab itu dalam pembelajaran fisika diperlukan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam menguatkan kemampuan kognitif diantaranya dengan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen, juga dengan model pemberian tugas secara individu maupun kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan terdapat beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pentingnya sebuah pendidikan bagi kemajuan negara sehingga semua negara di dunia menempatkan pendidikan sebagai prioritas nomor satu.
2. Adanya anggapan masyarakat bahwa guru adalah pusat dari proses pembelajaran fisika di SMP.
3. Kurikulum pendidikan konvensional (kurikulum lama) dirasa kurang efektif pada hasil dan kurang efisien pada proses pembelajaran.
4. Sistem KBK menuntut siswa aktif di dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator/mediator.
5. Siswa cenderung terpaku pada hasil pembelajaran daripada proses pembelajaran.
6. Pemilihan pendekatan dan metode yang tepat diperlukan agar siswa mencapai hasil belajar yang optimal.
7. Karakteristik pelajaran fisika berkaitan dengan konsep-konsep mengenai gejala dan fenomena alam.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini menjadi lebih jelas dan mempunyai arah yang jelas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan keterampilan proses dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode eksperimen dan metode demonstrasi.
2. Model pemberian tugas yang diberikan pada siswa adalah tugas individu dan tugas kelompok.
3. Pokok bahasan yang diteliti adalah Getaran dan gelombang kelas VIII SMP semester gasal.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pengaruh penggunaan pendekatan keterampilan proses melalui metode eksperimen dan metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif fisika siswa pada pokok bahasan getaran dan gelombang ?
2. Adakah perbedaan pengaruh antara model pemberian tugas secara individu dan kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan getaran dan gelombang ?
3. Adakah interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan model pemberian tugas terhadap kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan getaran dan gelombang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui adakah perbedaan pengaruh penggunaan pendekatan keterampilan proses melalui metode eksperimen dan metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif fisika siswa pada pokok bahasan getaran dan gelombang.
2. Mengetahui adakah perbedaan pengaruh antara model pemberian tugas secara individu dan kelompok terhadap kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan getaran dan gelombang.
3. Mengetahui adakah interaksi antara penggunaan metode metode pembelajaran dengan model pemberian tugas terhadap kemampuan kognitif siswa pada pokok bahasan getaran dan gelombang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Guru dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran.
2. Memberikan informasi tentang penggunaan pendekatan keterampilan proses dan pemberian tugas dengan bentuk tugas yang digunakan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian ataupun dasar teoritis bagi penelitian yang lain.
4. Bagi murid dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk belajar fisika dengan menggunakan alat-alat laboratorium.